

HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU POSTPARTUM DI PMB BIDAN A KABUPATEN CIANJUR

Sri Hennyati A¹, Dian Purnama Sari², Intan Alawiyah³

STIKes Dharma Husada Bandung

srihennyati@stikesdhd.ac.id, dians1552@gmail.com, intanalbk@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada ibu nifas di Indonesia adalah 37,1%. Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur pada tahun 2017, kejadian anemia pada ibu nifas di Kabupaten Cianjur sebesar 5,19% atau sebanyak 2.437 dari 46.972 ibu nifas yang ada di Kabupaten Cianjur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu nifas di Bidan Praktik Mandiri (BPM) A Kabupaten Cianjur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Bidan PMB A Kabupaten Cianjur pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2023 dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 28 WUS yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, 20 orang (46,1%) tidak mengalami anemia dan 8 orang (65,12%) mengalami anemia. Sedangkan sebanyak 15 orang ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, 5 orang (11,63%) tidak mengalami anemia dan 10 orang (23,26%) mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas yang patuh mengkonsumsi tablet Fe mengalami anemia ringan. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu nifas di PMB Bidan A Kabupaten Cianjur. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai chi square sebesar 5,825. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa chi square (5,825) > chi tabel (3,84) dan p value (0,016) < α (0,05), maka H₀ ditolak. Hal ini berarti ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu nifas. Penting bagi ibu nifas untuk melakukan pemeriksaan rutin. Masalah anemia, khususnya anemia dapat dideteksi dan diobati secara dini.

Kata Kunci : Anemia, Tablet Fe, nifas, stunting, kurang gizi

PENDAHULUAN

Anemia pada masa *postpartum* adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah wanita pasca persalinan berada di bawah batas normal. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Anemia

yang paling sering terjadi pada ibu hamil dan *postpartum* adalah anemia karena kekurangan zat besi (Fe), yang dikenal sebagai Anemia Gizi Besi (AGB). Anemia defisiensi besi adalah salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan dan masa *postpartum*. Kebanyakan anemia pada masa *postpartum* disebabkan oleh defisiensi besi dan

perdarahan akut. Menurut World Health Organization (WHO), 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan masa *postpartum*.⁸

Anemia pada masa *postpartum* dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan, dan masa *postpartum*. Beberapa komplikasi yang dapat terjadi meliputi abortus, partus prematurus, dan partus lama. Oleh karena itu, penting bagi wanita yang baru melahirkan untuk memeriksakan diri dan memastikan bahwa kadar hemoglobin dalam darahnya dalam batas normal.⁵

Suplementasi besi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi pada masa *postpartum*. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan program pemberian tablet zat besi pada ibu *postpartum* melalui Puskesmas dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet tambah darah, yang mengandung 200 mg

Fero sulfat dan 0,25mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat).

Setiap ibu *postpartum* dianjurkan untuk mengkonsumsi satu tablet tambah darah setiap hari selama 40 hari setelah persalinan.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi tablet zat besi per hari. Konsumsi 40 tablet zat besi (Fe) teratur satu tablet per hari selama 40 hari berturut-turut sangat penting, karena dapat mencegah defisiensi zat besi (Fe).⁹

Berdasarkan data dan studi pendahuluan diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam kasus tentang “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu PostPartum di PMB Bidan A Kabupaten Cianjur”

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berpijak dari latar belakang masalah, yaitu apakah ada hubungan yang

relevan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu post partum di PMB Bidan A Kabupaten Cianjur tahun 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu post partum dan untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu post partum.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian secara survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan data primer. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan konsumsi obat tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu postpartum.

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan cross sectional. Peneliti

melakukan observasi dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu setiap subjek hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga.

Data cross sectional, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum di PMB Bidan A Kabupaten Cianjur sebanyak 43 orang dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum yang terdapat pada masa jadwal penelitian di PMB Bidan A Kab Cianjur yaitu sebanyak 43 orang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan yang akan dibagikan ke responden saat melakukan kunjungan ke PMB Bidan A di Kabupaten Cianjur. Kuesioner diberikan pada ibu postpartum berkunjung ke PMB Bidan A.

Kuesioner tersebut diberikan pada 20 responden. Kuesioner tersebut harus

dilakukan uji validitas dan reabilitas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Peneliti melakukan izin penelitian kepada pihak PMB Bidan A sebelum dilakukannya penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan persetujuan peneliti ini kepada responden dengan memberikan lembar informed consent. Apabila responden bersedia, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Kemudian setelah kuesioner telah diisi semua dengan lengkap, maka peneliti langsung melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan metode survei yaitu dengan memberikan kuesioner pada ibu post partum yang berkunjung ke PMB Bidan A Kabupaten Cianjur. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu..

Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti akan memastikan bahwa semua jawaban telah diisi. Dilanjutkan dengan analisis data melalui beberapa tahap

yang dimulai dengan editing untuk memeriksa kelengkapan data bertujuan memastikan bahwa semua lembar kuesioner sudah lengkap baik jumlah ataupun isinya, diantaranya kelengkapan isian dilakukan ditempat pengumpulan data, kuesioner yang telah diperiksa apabila terdapat ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi, kemudian data yang sesuai diberi kode (coding) untuk memudahkan peneliti melakukan tabulasi dan analisa data, tahap pemberian kode meliputi kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan dari hasil isian formulir yang diserahkan kepada responden. Serta memasukkan entry data, entry data merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam komputer dengan pengolahan data. Kemudian pada tahap cleaning yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya

melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai. Kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin sebuah kerahasiaanya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Univariat

Tabel 1 Kepatuhan

No	Kepatuhan	F	%
1.	Patuh	28	65,12
2.	Tidak Patuh	15	34,88

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 43 responden yang diteliti sebanyak 28 orang (65,12%) patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 15 orang (34,88%) tidak patuh. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu postpartum patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 2 Kejadian Anemia

No	Kejadian Anemia	F	%
1.	Ringan	25	58,14
2.	Berat	18	41,86

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 43 responden yang diteliti sebanyak 25 orang (58,14%) mengalami kejadian anemia ringan dan 18 orang (41,86%) mengalami anemia berat. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu *postpartum* mengalami anemia ringan.

2. Bivariat

Tabel 3 Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Postpartum

Kepatuhan	Kejadian Anemia						X ²	P _{Value}
	Ringan		Berat		Total			
	F	%	F	%	F	%		
Patuh	20	46,51	8	18,60	28	65,12	5,825	0,016
Tidak Patuh	5	11,63	10	23,26	15	34,88		

Hasil tabulasi silang antara kepatuhan dengan kejadian anemia sebanyak 28 ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe, 20 orang (46,1%) tidak mengalami anemia dan 8 orang (65,12%) mengalami anemia. Sedangkan sebanyak 15 ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, 5 orang (11,63%) tidak anemia dan 10 orang (23,26%) mengalami anemia. Hal ini mengindikasikan bahwa Sebagian besar ibu *postpartum* yang patuh mengkonsumsi tablet Fe diantaranya mengalami anemia ringan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik tersebut diperoleh nilai chi square sebesar 5,825. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa chi square (5,825) > chi tabel (3,84) dan p value (0,016) < α (0,05), maka itu Ho ditolak. Artinya, terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu *postpartum*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari 43 responden ibu post partum yang patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 28orang (65,12%) dan ibu post partum yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe sebanyak 15 orang (34,88%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu postpartum patuh mengkonsumsi tablet Fe.
2. Dari 43 responden ibu postpartum mayoritas yang mengalami anemia ringan sebanyak 25 orang (58,14%).
3. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian ibu postpartum mengalami anemia ringan. Hasil analisis menggunakan chi square didapatkan ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu postpartum, nilai p value (0,016) < α (0,05).

SARAN

Jajaran petugas kesehatannya agar lebih memperhatikan lagi bagi ibu yang mempunyai hemoglobin di bawah rata-rata agar segera ditangani lebih awal dan penulis juga berharapterutama kepada ibu postpartum yang mengalami anemia maupun ringan/berat dapatmeningkatkan asupan nutrisi makro maupun mikro agar ibu postpartum yang mengalami anemia ataupun tidak harus memenuhi aktivitas yang rutin seperti mengkonsumsi vitamin dan tablet fe yang sudah dianjurkan oleh petugas kesehatan sehingga dapat mencapai kadar hemoglobin yang normal ataupun diatas rata- rata.

Disisi lain untuk PMB bidan A dan petugas kesehatannya maupun ibu postpartum yang mengalami anemia penulis juga berharappenelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam mengembangkan yang terkait dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmed, S. M., Petrone, A. B., Ahmad, N., & Akter, N. (2021). Determinants of compliance with iron-folic acid supplementation among *postpartum* women in Bangladesh: A multilevel analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1-12.
2. Astuti, S. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambirobyong Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 77-87.
3. Beard, J. L. (2017). Iron deficiency: assessment during pregnancy and its importance in pregnant adolescents. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 106(suppl_6), 1667S1674S.
4. Darnton-Hill, I., Mkpuru, U. C., & Fontaine, O. (2015). Iron and folate fortification in lowand middle-income countries : overcoming technical and programme challenges. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 66(4), 24-34.
5. Lutfi, F. H., & Tamsuri, A. H. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Bulan I Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Andalas*, 7(2), 149-154.
6. Nurdiani, R., & Fitriani, N. (2020). Hubungan Konsumsi Tablet pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(2), 118-126.

7. Nurulita, A., & Purnami, I. D. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe pada Trimester Kedua di Puskesmas Sukolilo Baru. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 11(1), 11-18.
8. Setiawati, N., & Wardani, N. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mlati 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(3), 237-246.
9. Silalahi, R., & Sinaga, R. M. (2020). Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 191-201.
10. Sipayung, A. F., Lubis, R., & Hadi, I. (2020). Pengaturan Menu Makan dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Nifas di PMB Kabupaten Simalungun Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 48-54.
11. Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 2, Nomor 1, Maret 2018; e-ISSN 2579-6194;
12. Ramya Selvaraj , Jayalakshmy Ramakrishnan , Swaroop Kumar Sahu , Sitanshu Sekhar Kar , Karthik Balajee Laksham , K. C. Premarajan , Gautam Ro Tahun 2019.
13. Sukaisi, S., Zuraidah, Z., & Nainggolan, L. (2020). Pengaturan Menu Makan Dan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Nifas Di Pmb Kabupaten Simalungun Tahun 2019. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 2(1), 56–60.
14. Kebidanan, D.-I., Kebidaan, A., Pasuruan, S., & Yuliani, E. (2020). “Hubungan Riwayat Anemia Saat Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Postpartum Pada Ibu Nifas” Endang Yuliani. 12(2). 25 Apr 2023
15. Sindi Sri Mulyani1. Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia.
16. Rukmaini, N.I. Lipoeto, Masrul, N. Effendi, 2018. Effect of Mobile Control Application on the Compliance of Ferrum Tablets Consumption Among Pregnant Women. *Journal of Medical Sciences*. ISSN 1682-4474. DOI: 10.3923/jms.2018.63.68.
17. Pujiastuti, 2017. Konsep Kehamilan Sehat: Upaya Mencetak Generasi Cerdas Pujiastuti,
18. Ana 2017 sukaisi1 , zuraidah2 , lenny nainggolan3 1,2,3poltekkes kemenkes medan prodi kebidanan pematangsiantar email

19. Nils Milman, 2018. Review article;
Postpartum anemia I: definition,
prevalence, causes, and
consequences..Annals of
Hematology.November 2011, 90:1247
20. Nurulita, A., & Purnami, I. D. (2017).
Hubungan Pengetahuan dengan
Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi
Tablet Fe pada Trimester Kedua di
Puskesmas Sukolilo Baru, Jurnal
Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah,
11(1), 11-18.